

Pengaruh Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak Dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan “ Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi”

Yana Velindi Simarmata¹, Wiwik Tiswiyanti², Wiralestari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

yanavelinds@gmail.com¹, wiek-muis@unja.ac.id², wiralestari11@unja.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze and find empirical evidence regarding the determinants that influence students' interest in participating in the tax brevet program and its impact on career choices in the field of taxation. This research is a questionnaire-based study, which is a quantitative method using primary data. The population in this study consists of Accounting students from Jambi University, specifically those from the 2019, 2020, and 2021 cohorts, totaling 514 students. The sampling technique used is purposive sampling with the Slovin formula to determine the sample size. The sample used consisted of 175 respondents obtained through the distribution of online questionnaires. Based on data processing using PLS, it was found that motivation and financial rewards influence accounting students' interest. Similarly, students' interest in participating in the tax brevet program has an impact on their career choices in the field of taxation. Meanwhile, the social environment and education costs do not influence students' interest in participating in the tax brevet program.

Keywords : *motivation, social environment, course fee, financial reward, tax brevet.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai determinan yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak serta dampaknya terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuisioner yang merupakan metode kuantitatif dalam bentuk data primer. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Jambi angkatan tahun 2019, 2020, dan 2021 yang berjumlah sebanyak 514 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan rumus Slovin sebagai penentuan besaran sampel. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 175 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner secara online. Berdasarkan pengolahan data menggunakan PLS diperoleh hasil motivasi, penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi, begitu juga minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, lingkungan sosial dan biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

Kata kunci : *motivasi, lingkungan sosial, biaya pendidikan, penghargaan finansial, brevet pajak.*

PENDAHULUAN

Di era inovasi, digitalisasi dan globalisasi saat ini, keputusan setiap individu dalam pemilihan karir semakin berkembang dan penuh tantangan. Tersedianya pasar tenaga kerja yang luas terkhususnya bagi mahasiswa akuntansi tak lepas dari sumber daya manusia yang harus selaras dengan tuntutan pekerjaan itu sendiri. Proses seleksi karir

adalah langkah pertama untuk mengidentifikasi kesesuaian, kesiapan, dan pengembangan kapasitas diri untuk terjun ke dunia kerja.

Pemilihan karir dalam bidang akuntansi sangat luas, mulai dari menjadi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, auditor serta dibidang ilmu perpajakan seperti konsultan pajak, tax specialist, dan pegawai pajak di lingkup pemerintah maupun perusahaan. Dengan berlandaskan pengetahuan, minat potensi bahkan pengalaman yang dimiliki selama proses perkuliahan, mahasiswa dapat merencanakan dan mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan ketika hendak memasuki dunia karir. Karir di bidang perpajakan menjadi salah satu bidang karir yang menjanjikan bagi setiap calon sarjana akuntansi.

Diterapkannya sistem self assessment di Indonesia (Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan No. 28 Tahun 2007) menjadikan Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk melakukan kewajiban perpajakannya secara mandiri, yaitu menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus disetorkan. Namun, apabila wajib pajak tidak memiliki dasar pengetahuan pajak, maka wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. (Tiswiyanti, W dkk 2023) Oleh karena itu, diperlukan adanya peranan tenaga profesional dibidang perpajakan guna membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Faktanya, tenaga profesional di bidang perpajakan masih sangat terbatas di Indonesia. Sebagaimana yang tercantum di website resmi Biro SDM Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, total keseluruhan pegawai pajak hanya 45.315 orang pegawai hingga per 02 Juni 2022. Sedangkan jumlah anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia per tanggal 09 Maret 2023 tercatat mencapai 6.685 orang Konsultan Pajak yang tersertifikasi, terdiri dari 5.301 orang yang telah memiliki izin praktek Konsultan Pajak dan sisanya 1.384 orang sedang dalam proses pengajuan Izin Praktek (ikpi.or.id). Konsultan Pajak yang terdaftar di IKPI adalah Konsultan Pajak profesional yang tersertifikasi dan terdaftar di Kementerian Keuangan. Meskipun terjadi peningkatan jumlah konsultan pajak, namun jika dibandingkan dengan kenaikan jumlah wajib pajak yang sangat besar, maka jumlah konsultan pajak di Indonesia masih tergolong rendah.

Kondisi ini merupakan peluang bagi dunia pendidikan untuk dapat mencetak calon-calon ahli pajak sehingga dengan ketersediaan ahli pajak ini akan mendukung terbentuknya masyarakat yang melek pajak sebagai syarat kepatuhan pajak dalam jangka waktu yang panjang. Bekerja sebagai tenaga profesional tentunya lulusan program sarjana diharuskan memiliki bukti tentang kompetensinya. Bukti ini bisa didapatkan dengan mengikuti pendidikan profesi atau ujian sertifikasi. Pilihan mana yang terbaik tergantung dengan bidang karir yang dikejar dan persyaratan yang berlaku dalam proses mencapai karir itu sendiri. Bagi tenaga profesional dibidang perpajakan, tentunya pilihan yang tepat yaitu dengan mengikuti ujian sertifikasi. Sertifikasi profesional dapat diperoleh dengan menjalani ujian sertifikasi yang diakui. Ujian ini biasanya menguji pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan tersebut.

Penelitian tentang minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak dan berkarir di bidang perpajakan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. (Rahayu et al., 2021), menemukan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti

program brevet pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti, F (2019) membuktikan bahwa Lingkungan keluarga atau lingkungan sosial dari orang-orang terdekat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir. Penelitian dengan variabel yang serupa juga dilakukan oleh (Cahya & Erawati, 2021), yang memperoleh hasil yang berbeda dimana pengaruh lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa.

Dalam penelitian (Tiswiyanti W, 2016) dan (Erviyanti et al., 2019), menemukan bahwa Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan, penelitian yang sama dengan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Kholis, 2017) dan (Antas et al., 2022), menemukan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini, D., & Kusumawati, F. (2011) menemukan bahwa Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK. Penelitian yang sama yang dilakukan Rahayu et, al (2021) menemukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dan peluang karir di bidang perpajakan yang masih terbuka luas dan pentingnya brevet pajak bagi mahasiswa yang ingin berkarir di bidang perpajakan, maka peneliti melakukan penelitian kembali tentang minat mahasiswa akuntansi mengikuti program brevet pajak. Penelitian ini termotivasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atika, U (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu terdapat pada objek penelitian, skala pengukuran (likert) yang digunakan dimana penelitian sebelumnya menggunakan 4 skor sedangkan pada penelitian ini menggunakan 7 skor serta penambahan variabel (penghargaan finansial) sebagai bentuk mewujudkan saran yang dibuat dari penelitian tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif mendeskripsikan, menyelidiki, dan menjelaskan secara tepat apa yang diteliti, serta menggunakan angka-angka untuk menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak di Jl. Raya Jambi-Muara Bulian, Mendalo Indah, Jambi Luar Kota. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Angkatan 2019, 2020 dan 2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling dengan* menggunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)

Sehingga

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{514}{1+514(5\%)^2} = 225$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah 225 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah melalui sumber data primer yaitu berupa metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan angket atau kuisisioner. Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan disalurkan untuk kemudian diisi oleh responden, dan setelah diisi, kuesioner atau angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, angket disebarkan secara *online* melalui *Google Form* dibagikan kepada responden melalui aplikasi pesan *WhatsApp* untuk memudahkan pendataan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Tahapan dalam metode evaluasi PLS dilakukan dengan menilai model pengukuran (*outer model*), terdiri dari uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas, serta model struktural (*inner model*) terdiri dari *coefficient of determination* dan *path coefficients*.

Pengujian hipotesis menggunakan alpha 5% dengan kriteria penelitian hipotesis: (a) jika tingkat sig < 5%, maka hipotesis diterima, (b) jika tingkat sig > 5%, maka hipotesis tidak diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 175 responden dengan rincian responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang (17%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 144 orang (82%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berjenis kelamin perempuan.

Deksripsi Variabel

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada table berikut :

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. deviation
Motivasi (X1)	175	2.250	7.000	5.796	1.128
Lingkungan Sosial (X2)	175	1.000	7.000	3.692	1.659
Biaya Pendidikan (X3)	175	1.000	7.000	4.305	1.298
Penghargaan Finansial	175	1.000	7.000	4.972	1.297
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y1)	193	1.000	7.000	5.403	1.348
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y2)	193	1.000	7.000	5.034	1.338

Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis tiap variabel yaitu :

1. Variabel Motivasi (X_1) memiliki jawaban minimum responden sebesar 2.25 dan jawaban maksimum sebesar 7 dengan nilai rata-rata adalah 5.796. Nilai mean sebesar 5.796 mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban “Cukup Setuju” dengan pertanyaan yang ditunjukkan pada M1 -M3. Nilai standar deviasi sebesar 1.128.
2. Variabel Lingkungan Sosial (X_2) memiliki jawaban minimum responden sebesar 1 dan jawaban maksimum sebesar 7 dengan nilai rata-rata adalah 3.692. Nilai mean sebesar 3.692 mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban “Cukup Tidak Setuju” dengan pertanyaan yang ditunjukkan pada LS1 -LS3. Nilai standar deviasi sebesar 1.659.
3. Variabel Biaya Pendidikan (X_3) memiliki jawaban minimum responden sebesar 1 dan jawaban maksimum sebesar 7 dengan nilai rata-rata adalah 4.305. Nilai mean sebesar 4.305 mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban “Kurang Setuju” dengan pertanyaan yang ditunjukkan pada BP1-BP3. Nilai standar deviasi sebesar 1.298.
4. Variabel Penghargaan Finansial (X_4) memiliki jawaban minimum responden sebesar 1 dan jawaban maksimum sebesar 7 dengan nilai rata-rata adalah 4.972. Nilai mean sebesar 4.972 mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban “Kurang Setuju” dengan pertanyaan yang ditunjukkan pada PF1 dan PF2. Nilai standar deviasi sebesar 1.297.
5. Variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y) memiliki jawaban minimum responden sebesar 1 dan jawaban maksimum sebesar 7 dengan nilai rata-rata adalah 5.403. Nilai mean sebesar 5.403 mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan

jawaban “Cukup Setuju” dengan pertanyaan yang ditunjukkan pada MMB1 -MMB4. Nilai standar deviasi sebesar 1.348.

6. Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z) memiliki jawaban minimum responden sebesar 1 dan jawaban maksimum sebesar 7 dengan nilai rata-rata adalah 5.034. Nilai mean sebesar 5.034 mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban “Cukup Setuju” dengan pertanyaan yang ditunjukkan pada PB1-PB4. Nilai standar deviasi sebesar 1.338.

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factors	AVE
Motivasi	M1	0.881	0.832
	M2	0.945	
	M3	0.933	
	M4	0.888	
Lingkungan Sosial	LS1	0.899	0.873
	LS2	0.960	
	LS3	0.943	
Biaya Pendidikan	BP1	0.755	0.623
	BP2	0.851	
	BP3	0.759	
Penghargaan Finansial	PF1	0.972	0.941
	PF2	0.969	
Minat Mengikuti Brevet Pajak	MMB1	0.935	0.862
	MMB2	0.953	
	MMB3	0.871	
	MMB4	0.951	
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	PB1	0.832	0.691
	PB2	0.846	
	PB3	0.844	
	PB4	0.802	

Sumber : Data diolah, 2024

Dalam uji validitas mestinya indikator-indikator variabel akan berkorelasi tinggi. Hasil pengujian data penelitian menunjukkan bahwa tiap indikator telah memiliki nilai *loading factor* > 0.7, yang mengindikasikan bahwa semua indikator pertanyaan telah *memenuhi convergent validity* dan memiliki nilai yang tinggi. Artinya, pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten dalam penelitian ini dapat dipahami dengan baik oleh responden (kesesuaian persepsi). Kemudian, seluruh variabel yang telah diuji memiliki nilai AVE > 0.5 yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen yang baik.

Dalam pengujian validitas diskriminan seharusnya indikator variabel laten yang berbeda tidak berkorelasi tinggi. Hasil pengujian data dalam penelitian ini menunjukkan

bahwa seluruh indikator pada setiap konstruk memiliki nilai cross loading yang tinggi hanya pada konstruk yang sesuai, yaitu > 0.7 . Sedangkan nilai cross loading indikator dengan konstruk yang berbeda (tidak sesuai) < 0.7 . Hal ini mengindikasikan seluruh konstruk memiliki perbedaan yang jelas, dengan indikator-indikator yang dapat difahami responden dengan baik, sehingga responden dapat menjawab dan mengisi kuesioner dengan tepat sesuai konstruk.

Tabel Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
Motivasi	0.933	0.952
Lingkungan Sosial	0.928	0.954
Biaya Pendidikan	0.703	0.832
Penghargaan Finansial	0.938	0.970
Minat Mengikuti Brevet Pajak	0.946	0.961
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	0.851	0.899

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap konstruk (variabel) dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* > 0.7 . Hal tersebut mengindikasikan bahwa kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini telah memenuhi dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik, serta andal dan dapat dipercaya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Minat Mengikuti Brevet Pajak	0.607	0.597
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	0.332	0.328

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian, nilai R-Square variabel dependen pertama Minat Mengikuti Program Brevet Pajak (MPB) sebesar 0.607 yang artinya besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah 60,7% dan sisanya yaitu 39,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Kemudian, pada variabel dependen kedua yaitu Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (PBP) memiliki nilai R-Square sebesar 0.332, yang mengindikasikan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 33,2% dan sisanya yaitu 67,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Pengujian *Bootstrapping*

Hipotesis	Hubungan	Path Coefficient	p-value
H1	M ---> MMB	0.505	0.000
H2	LS ---> MMB	0.069	0.293
H3	BP ---> MMB	-0.002	0.966
H4	PF ---> MMB	0.359	0.000
H5	MMB ---> PB	0.576	0.000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka diketahui bahwa :

1. Hipotesis pertama (H1) diterima karena nilai P-values pada motivasi terhadap minat mengikuti program brevet pajak sebesar $0.00 < \alpha$ (5%) yang menandakan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.
2. Hipotesis kedua (H2) tidak diterima karena nilai P-values pada lingkungan sosial terhadap minat mengikuti program brevet pajak sebesar $0.293 > \alpha$ (5%) yang menandakan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.
3. Hipotesis ketiga (H3) tidak diterima karena nilai P-values pada biaya pendidikan terhadap minat mengikuti program brevet pajak sebesar $0.966 > \alpha$ (5%) yang menandakan variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.
4. Hipotesis keempat (H4) diterima karena nilai P-values penghargaan finansial terhadap minat mengikuti program brevet pajak sebesar $0.000 < \alpha$ (5%) yang menandakan variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.
5. Hipotesis kelima (H5) diterima karena nilai P-values minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar $0.000 < \alpha$ (5%) yang menandakan variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Motivasi Berpengaruh terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mengikuti program brevet pajak. Hal ini diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai p-values telah sesuai dengan standar taraf signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Dari hasil analisis tanggapan responden untuk variabel motivasi menunjukkan rata-rata responden menjawab setuju terhadap item-item pernyataan yang diajukan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa berinisiatif mengembangkan potensi dan kompetensi di bidang perpajakan dengan mengikuti program brevet pajak, karena mereka yakin dengan mengikuti program tersebut akan memperoleh

kebermanfaatan berupa kemampuan, kecakapan, dan profesionalitas di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned of Behavior*, dimana tindakan atau sikap individu ditentukan oleh keyakinan subjektif individu tentang perilaku yang akan ia lakukan dan konsekuensi yang akan timbul dari perilaku tersebut. Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi di bidang perpajakan, semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak. Mahasiswa yang memiliki minat khusus dalam bidang perpajakan atau yang melihat perpajakan sebagai bagian penting dari karier akuntansi, akan lebih termotivasi untuk mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2019), Rahayu et al., (2021), Atika, U (2022), Antas et al., (2022) dan Binemas & Larasari (2022) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

2. Lingkungan Sosial Berpengaruh terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. Hal ini diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dimana p -values sebesar 0,293 nilai ini tidak sesuai dengan standar taraf signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memutuskan untuk mengikuti program brevet pajak tidak banyak dipengaruhi oleh orang-orang terdekat, seperti orang tua, teman kuliah dan dosen, tentang program brevet pajak yang memberikan banyak kebermanfaatan, dan wajib ditempuh mahasiswa jika ingin berkarir di bidang perpajakan. Ada faktor lain yang dapat lebih kuat mempengaruhi misalnya faktor motivasi intrinsik seperti minat pribadi dalam minat mengikuti brevet pajak atau aspirasi karier di bidang perpajakan. Dengan ini, sebagian besar mahasiswa pada studi ini bisa jadi lebih mengandalkan penilaian pribadi dan tujuan jangka panjang dari diri sendiri.

Hal ini tidak sejalan dengan *Theory Planed of Behavior* karena pada teori ini individu berperilaku akibat pengaruh dan keyakinan yang di dapatkan dari orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, A (2023) yang menemukan bahwa lingkungan social tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak, Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti, F (2019), Rahayu et al., (2021), Atika, U (2022) dan Yakin et al., (2023) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga atau lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

3. Biaya Pendidikan Berpengaruh Terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Hal ini diperoleh dari nilai pengujian hipotesis dimana p -values

sebesar $0,96 > 0,05$. Nilai ini tidak sesuai dengan standar taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil analisis distribusi jawaban, mayoritas responden memilih kurang setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan terkait variabel biaya pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya pendidikan bukan merupakan salah satu faktor pertimbangan ketika mahasiswa berniat mengikuti program brevet pajak. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang lebih kuat yang mempengaruhi minat mengikuti program brevet pajak misalnya ada pilihan lain dari program brevet pajak dengan harga dan fasilitas yang berbeda dari yang penulis gambarkan pada kuisioner penelitian ini. Mahasiswa tidak hanya melihat besaran biaya pendidikan namun juga fasilitas yang diperoleh.

Mahasiswa tidak hanya melihat besaran biaya pendidikan namun juga fasilitas yang diperoleh. Seperti halnya dalam *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa persepsi individu atas kontrol perilaku adalah keyakinan dan kemampuan dirinya dalam melakukan suatu perilaku. Dengan ini, bisa disimpulkan bahwa untuk biaya pendidikan tergantung dari masing individu dalam kemampuan untuk mengeluarkan biaya mengikuti brevet pajak bahkan mungkin ada pertimbangan lain dalam mencari alternatif kursus atau pelatihan di tempat yang berbeda

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholis, 2017) dan (Antas et al., 2022), dan Pramesti, A (2023) yang menemukan bahwa biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Atika U (2022) dan Rahmawati et, al (2023) yang menemukan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

4. Penghargaan Finansial Berpengaruh terhadap Minat Mengikuti Program Brevet Pajak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mengikuti program brevet pajak. Hasil ini diperoleh dari nilai pengujian hipotesis dimana p-values sebesar $0,00$ dimana nilai ini sudah sesuai dengan nilai taraf signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Dari hasil analisis distribusi jawaban, mayoritas responden memilih cukup setuju dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait variabel lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan teori penetapan tujuan (*Goal-setting Theory*) yang menyatakan bahwa individu akan menentukan strategi atas perilaku yang akan dilakukan guna membantu dalam mencapai tujuan. Sertifikasi brevet pajak seringkali dikaitkan dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang spesifik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan peluang karier dan potensi penghasilan di masa depan. Mahasiswa yang menyadari dengan memiliki sertifikasi ini dapat membuka peluang pekerjaan dengan penghasilan yang lebih tinggi cenderung lebih berminat mengikuti brevet pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komarudin et al., (2018), Salim, C.D (2019), Nelaana, W (2021), Rahayu et al., (2021), dan Pramiana, O (2023) bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan pilihan berkarir di bidang perpajakan.

5. Minat Mengikuti Program Brevet Pajak Berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa minat mengikuti program brevet pajak terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Hal ini diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai p-values telah sesuai dengan standar taraf signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Dari hasil analisis tanggapan responden untuk variabel ini, menunjukkan rata-rata responden menjawab cukup setuju terhadap item-item pernyataan yang diajukan.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki tujuan berkarir di bidang perpajakan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan ikut serta dalam program brevet pajak, dan mendapatkan sertifikasi sebagai pembuktian dan pengakuan resmi atas hasil belajar dan capaian belajar. Sertifikat brevet pajak ini yang nantinya menjadi nilai tambah ketika ingin berkarir di bidang perpajakan.

Hal ini sesuai dengan teori penetapan tujuan (*Goal-setting Theory*), yang menyatakan ketika individu memiliki keinginan atau tujuan tertentu, maka secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi tindakan dan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dengan mengikuti brevet pajak, mahasiswa memperoleh pengetahuan mendalam dan keterampilan khusus dalam perpajakan yang sangat berguna untuk berkarir di bidang ini. Mahasiswa yang memiliki minat kuat cenderung merasa lebih siap dan kompeten mengejar karir di perpajakan. Sertifikasi dan pengetahuan yang diperoleh dari program brevet pajak memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan karier jangka panjang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2016), Saraswati (2021), Atika, U (2022), Wardani et al., (2022) yang membuktikan bahwa minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harap, R. A. A (2022) yang menemukan bahwa minat mengikuti brevet pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu :

1. Motivasi. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak
2. Lingkungan sosial dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak
3. Minat mengikuti program brevet pajak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis (D. Prabantini (Ed.); 1st Ed.). ANDI.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aninda, N. P., Safelia, N., & Tiswiyanti, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Studi Kasus Di Kantor Konsultan X Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(2), 507-515.
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/Article/View/1458%0A>
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir Dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Atika, U. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak Dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Yogyakarta).
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/Portofolio.V17i1.192>
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/Be.V18i2.5640>
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Erviyanti, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Akuntansi UMS) PUBLIKASI ILMIAH Disusun Oleh :
- Fitriyani, D., Prasetyo, E., Tiswiyanti, W., & Ridwan, M. THE FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENT INTEREST IN A CAREER AS A PUBLIC ACCOUNTANT. *WELCOME NOTE*, 538.

- Kholis, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Minat, T., Akuntansi, M., & Mengikuti, U. (2016). Setyaningsih.
- Mishra, S. (2017). *Motivation A Key To Success*. Lulu. Com.
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1, 1–25.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 2(2), 216-237.
- Salsabila, F., & Tiswiyanti, W. (2023). Analysis of Tax Collection with Reprimand and Forced Letters to Optimize Tax Revenue at KPP Pratama Jambi Telanaipura. *International Journal of Integrative Sciences*, 2(5), 709-724.
- Saraswati, V. A. (2021). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pelatihan Brevet Pajak Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi S1 Stie Ykpn Yogyakarta Di Bidang Perpajakan. 2013–2015.
- Setyaningsih, P. (2016). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). ALFABETA, Cv.